

BAB 9

MEMPERTIMBANGKAN RISIKO KECURANGAN

Jenis-jenis kecurangan

Pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan

Perlakuan tidak semestinya terhadap aset

Pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan adalah suatu kesalahan penyajian atau penghilangan suatu jumlah atau pengungkapan secara disengaja dengan tujuan untuk menipu pengguna laporan keuangan.

Perlakuan tidak semestinya terhadap aset adalah kecurangan yang menyangkut pencurian aset entitas.

Kondisi-Kondisi Penyebab Kecurangan

Insentif/ Tekanan

Manajemen dan karyawan lain mendapat insentif atau tekanan untuk melakukan kecurangan

Peluang

Keadaan yang memberi peluang dan kesempatan bagi manajemen atau karyawan untuk melakukan kecurangan

Perilaku/ Pembenaran

Suatu perilaku, atau karakter, atau seperangkat nilai etis yang ada yang memungkinkan manajemen atau karyawan untuk melakukan tindakan tidak jujur, atau mereka berada dalam lingkungan yang cukup memberi tekanan yang menyebabkan mereka membenarkan tindakan tidak jujur

Faktor-faktor Risiko Untuk Pelaporan Keuangan Yang Mengandung Kecurangan

Insentif/ tekanan

Insentif bagi entitas untuk memanipulasi laporan keuangan terjadi ketika terdapat penurunan dalam prospek keuangan entitas.

Peluang

Meskipun laporan keuangan dari semua entitas berpotensi bisa dimanipulasi, risikonya lebih besar untuk perusahaan-perusahaan yang melibatkan banyak pertimbangan dan estimasi.

Perilaku/ pembenaran

Perilaku manajemen puncak berkaitan dengan pelaporan keuangan adalah faktor kritis dalam penilaian kemungkinan terjadinya pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan

Faktor-faktor Risiko Untuk Perlakuan Tidak Semestinya Terhadap Aset

Insentif/ tekanan

Tekanan Kesulitan keuangan adalah insentif yang paling umum bagi karyawan yang memperlakukan aset dengan tidak semestinya.

Peluang

Peluang untuk terjadinya pencurian, ada pada semua entitas.

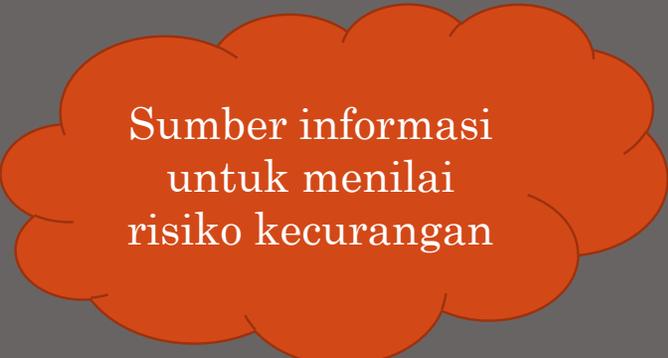
Perilaku/ pembenaran

Perilaku manajemen terhadap pengendalian dan tindakan etis bisa menyebabkan karyawan dan manajer untuk membenarkan pencurian yang mereka lakukan.

Menilai Risiko Kecurangan



Skeptisisme profesional



Sumber informasi untuk menilai risiko kecurangan

Merespons Risiko Kecurangan

1. Menentukan Respons Keseluruhan
2. Merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap penilaian risiko kesalahan penyajian material yang diakibatkan oleh kecurangan pada tingkat asersi.
3. Merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko yang terkait dengan pengabaian pengendalian oleh manajemen

Memutakhirkan Proses Penilaian Risiko

1. Auditor tidak dapat melanjutkan perikatan
2. Komunikasi kepada manajemen dan pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola
3. Dokumentasi

Area Risiko Kecurangan Spesifik

1. Risiko kecurangan pendapatan dan piutang usaha
2. Risiko kecurangan persediaan
3. Risiko kecurangan pembelian dan utang usaha
4. Area lain risiko kecurangan

SELESAI

Skeptisisme Profesional

Berdasarkan SA 200, auditor harus mempertahankan skeptisisme profesional sepanjang audit, menyadari kemungkinan bahwa kesalahan penyajian material yang diakibatkan oleh kecurangan dapat terjadi, walaupun pengalaman masa lalu auditor menunjukkan adanya kejujuran dan integritas manajemen entitas dan pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola.

[back](#)

Sumber informasi untuk menilai risiko kecurangan

Sumber informasi untuk menilai risiko kecurangan pada bagian atas gambar tersebut akan dibahas satu per satu dibawah ini :

1. Pembahasan diantara tim perikatan (tim audit)
2. Meminta keterangan dari manajemen
3. Meminta keterangan dari pihak-pihak lain dalam entitas
4. Meminta keterangan dari auditor internal
5. Pemahaman tentang pihak yang bertanggungjawab atas kelola
6. Resiko kecurangan
7. Prosedur analitis
8. Informasi lain

back

Menentukan Respons Keseluruhan

Dalam menentukan respons keseluruhan untuk menanggapi hasil penilaian risiko kesalahan penyajian material yang diakibatkan oleh kecurangan pada tingkat laporan keuangan, auditor dapat memilih diantara respons-respons berikut :

- a) Apabila risiko kesalahan penyajian material yang diakibatkan oleh kecurangan meningkat, auditor harus menugasi dan mengawasi personel dengan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan individual mereka untuk diberi tanggung jawab perikatan signifikan dan penilaian auditor atas risiko kesalahan penyajian material yang diakibatkan oleh kecurangan untuk perikatan tersebut dalam kasus tertentu, spesialis kecurangan bisa dilibatkan menjadi anggota tim audit.
- b) Pelaku kecurangan sering kali individu yang mengerti tentang prosedur audit.

back

Merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap penilaian risiko kesalahan penyajian material yang diakibatkan oleh kecurangan pada tingkat asersi.

Sesuai dengan SA 330, auditor harus merancang dan melaksanakan prosedur audit lanjutan yang sifat, saat, dan luasnya responsif terhadap penilaian risiko kesalahan penyajian material yang diakibatkan oleh kecurangan pada tingkat asersi.

back

Merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko yang terkait dengan pengabaian pengendalian oleh manajemen

Prosedur yang harus dilakukan pada setiap audit seperti diuraikan dibawah ini :

1. Menguji ketepatan entri jurnal yang tercatat dalam buku besar dan penyesuaian lain yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan
2. Menelaah estimasi akuntansi untuk menemukan hal bias dan mengevaluasi apakah kondisi yang menyebabkan hal bias tersebut, merupakan kesalahan penyajian material yang diakibatkan kecurangan
3. Mengevaluasi dasar bisnis untuk transaksi signifikan yang tidak biasa

back

Auditor tidak dapat melanjutkan perikatan

Jika sebagai akibat kesalahan penyajian yang diakibatkan oleh kecurangan atau dugaan kecurangan, auditor menghadapi keadaan luar biasa yang menyebabkan kemampuan auditor untuk melanjutkan pelaksanaan audit dipertanyakan, maka auditor harus :

1. Menentukan tanggungjawab profesional dan hukum yang dapat berlaku dalam kondisi tersebut, termasuk apakah ada ketentuan bagi auditor untuk melapor kepada individu atau kelompok individu yang membuat perjanjian audit atau, dalam beberapa kasus, kepada badan pengatur.
2. Mempertimbangkan apakah sudah tepat menarik diri dari perikatan, jika penarikan diri dimungkinkan oleh perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Jika auditor menarik diri dari perikatan

back

Komunikasi kepada manajemen dan pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola

1. Komunikasi kepada manajemen
2. Komunikasi dengan pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola
3. Komunikasi kepada badan pengatur dan penegak hukum

back

Dokumentasi

1. Berkaitan dengan pemahaman auditor atas entitas dan lingkungannya
2. Berkaitan dengan respons auditor atas risiko
3. Berkaitan dengan pengomunikasian kecurangan

back

Risiko kecurangan pendapatan dan piutang usaha

1. Pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan untuk pendapatan
2. Pendapatan fiktif
3. Pengakuan pendapatan prematur
4. Manipulasi penyesuaian atas pendapatan
5. Tanda peringatan untuk kecurangan pendapatan
6. Penggelapan penerimaan menyangkut pendapatan
7. Tanda peringatan penggelapan pendapatan dan penerimaan kas

back

Risiko kecurangan persediaan

1. Risiko pelaporan keuangan mengandung kecurangan untuk persediaan
2. Tanda peringatan untuk kecurangan persediaan
3. Prosedur analitis

back

Risiko kecurangan pembelian dan utang usaha

1. Risiko pelaporan keuangan yang mengandung kecurangan untuk utang usaha
2. Kecurangan dalam siklus pembelian dan pembayaran

back

Area lain risiko kecurangan

1. Aset tetap
2. Beban gaji

back